

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA PAPAN KARTU TEMPEL TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIRKRITIS PKN SISWAKELAS IV
UPT SD NEGERI 064026 MEDAN TUNTUNGAN
T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE PROBLEM-BASED LEARNING MODEL ASSISTED
BY PAPER FLIP CHART MEDIA ON STUDENTS' CRITICAL THINKING
SKILLS IN CIVICS EDUCATION FOR GRADE IV STUDENTS AT
UPT STATE ELEMENTARY SCHOOL 064026 MEDAN
TUNTUNGAN, ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Sri Hartati Br Siregar,
Universitas Quality, Jl. Ring Road No. 18, Medan, 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: 082267142759, siregarhartati858@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Problem Based Learning kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan media papan kartu tempel di kelas IV SDN 064026 Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel siswa kelas IV sebanyak 2 kelas berjumlah 24 orang kelas kontrol dan 22 orang kelas eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan instrument penelitian adalah tes essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tes akhir siswa diperoleh 74,17 di kelas kontrol dan rata-rata 64,32 pada kelas eksperimen. Tabel frekuensi nilai tes akhir pada kelas kontrol dan eksperimen di distribusikan dalam tabel frekuensi absolute dan frekuensi relatif kemudian digambarkan ke dalam bentuk histogram untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan Media Papan kartu tempel di kelas kontrol dan Konvensional untuk kelas eksperimen. Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,66 > 2,015$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima H_1 dan tolak H_0 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Papan Kartu tempel berpengaruh signifikan terhadap penguasaan Hak dan kewajiban pada siswa kelas IV 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci : Hak dan Kewajiban, Media Papan Kartu Tempel.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Problem-Based Learning model using paper flip chart media on students' critical thinking skills in Grade IV at State Elementary School (SDN) 064026 for the 2025/2026 academic year. The sample consisted of 2 Grade IV classes, with 24 students in the control class and 22 students in the experimental class. This type of research was a quasi-

experimental study, and the research instrument was an essay test consisting of 5 questions. Based on the calculation results, the final test average score for the control class was 74.17, while the experimental class had an average score of 64.32. The frequency distribution of final test scores for both classes was presented in tables of absolute and relative frequencies, then illustrated in a histogram to describe students' learning abilities after implementing instruction with paper flip chart media in the control class and conventional learning in the experimental class. Based on the t-test results, the calculated t-value (3.66) was greater than the table t-value (2.015) with a significance level of 0.05. This indicates that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Therefore, it can be concluded that the use of paper flip chart media has a significant effect on students' mastery of Rights and Obligations in Grade IV at SDN 064026 Medan Tuntungan for the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Rights and Obligations, Sticky Card Board Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) sebagai salah satu mata pelajaran inti di sekolah dasar memiliki peran strategi dalam serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran PPKn di kelas IV masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, seperti metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Secara umum, pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi oleh pendekatan teacher centered, di mana guru menjadi sumber utama informasi dan siswa cenderung pasif dalam menerima materi. Model pembelajaran seperti ini kurang mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa, karena siswa hanya diarahkan untuk menghafal dan memahami materi tanpa diberikan kesempatan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Padahal, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, agar siswa mampu menghadapi tantangan di era globalisasi yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas permasalahan sosial.

Dalam konteks pelajaran PPKn, kemampuan berpikir kritis sangat diperkukan agar siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila dan norma-norma yang berlaku, tetapi juga

mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, menganalisis penyebab dan akibatnya, serta mencari solusi yang tepat berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah Problem Based Learning (PBL) model pembelajaran ini menekankan pada pemberian masalah nyata sebagai stimulus bagi siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kolaboratif. Melalui PBL, siswa didorong untuk mengidentifikasi masalah, mencari informasi yang relevan, menganalisis data, dan merumuskan solusi yang tepat. Proses ini secara tidak langsung akan melatih kemampuan berpikir kritis siswa, dan kreatif dalam memecahkan masalah yang diberikan.

Namun, implementasi model pembelajaran PBL di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran PPKn kelas IV, masih menghadapi kendala, salah satunya adalah keterbatasan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berbasis masalah. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep, memperjelas materi, serta meningkatkan motivasi belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung implementasi PBL adalah papan kartu tempel. Media ini dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam mengorganisasikan info oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran PPKn, salah satunya dengan mengimplementasikan Model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media papan kartu tempel dengan menggunakan papan kartu tempel, siswa dapat lebih mudah memahami permasalahan yang diberikan, mengidentifikasi berbagai alternatif solusi, serta menyusun langkah-langkah pemecahan masalah secara terstruktur. Selain itu media ini juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran karena mereka dapat secara langsung berpartisipasi dalam Menyusun, menempel dan mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi atau solusi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi

Implementasi model ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Selain itu, penggunaan media papan kartu tempel juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media papan kartu tempel dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada

mata pelajaran PPKn siswa kelas IV. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran PPKn di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn.

Sesuai dengan permasalahan yang ada di SD NEGERI 064026 Medan, maka peneliti mengambil judul tentang Pengaruh Model Problem Basad Learning Berbantuan Media Papan Karty Tempel Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis PPKn Siswa Kelas IV SD NEGERI 064026, Model Problem Based Learning dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran ini menjadi pilihan peneliti dikarenakan mempunyai kelebihan diantaranya mampu mengasa kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran tersebut akan menciptakan siswa yang lebih toleran dan terbuka terhadap ide-ide baru, mampu dengan baik menganalisa masalah, memiliki kemampuan berpikir tersistem, dan dapat melakukannya dengan mandiri.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) melalui rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Lokasi penelitian ditetapkan di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV, di mana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yakni Kelas IV-A yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas Kontrol dan Kelas IV-B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas Eksperimen. Pemilihan kedua kelas ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penggunaan media Papan Kartu Tempel terhadap metode pembelajaran konvensional dalam materi Hak dan Kewajiban.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, pada tahap perlakuan (*treatment*), kelas Kontrol mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media Papan kartu tempel yang dirancang secara visual dan interaktif untuk memancing keterlibatan aktif siswa dalam mengidentifikasi kata. Di sisi lain, kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional yang menitikberatkan pada ceramah dan penugasan

mandiri melalui buku teks. Setelah seluruh materi tersampaikan, kedua kelas diberikan *post-test* menggunakan instrumen yang sama dengan tes awal guna melihat peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes objektif berupa Essay sebanyak 5 butir soal yang telah disesuaikan dengan indikator terhadap kemampuan berpikir kritis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil belajar terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas menggunakan metode *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji-F. Setelah data dipastikan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, analisis data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t independen (*Independent Sample T-Test*) pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Papan kartu tempel terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data di lapangan, kemampuan belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan, terutama pada kelompok yang menggunakan media inovatif. Pada tahap awal, kemampuan kedua kelompok berada pada level yang hampir setara, di mana nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 38,54 dan kelas eksperimen adalah 37,95. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebelum adanya intervensi, kemampuan belajar siswa dengan media papan kartu tempel tergolong rendah. Namun, setelah dilakukan proses pembelajaran, nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol meningkat tajam menjadi 74,17, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan metode konvensional hanya mencapai rata-rata 64,32. Perbedaan selisih peningkatan yang cukup mencolok ini memberikan gambaran awal bahwa penggunaan media Papan kartu tempel memberikan dampak yang lebih positif dibandingkan metode ceramah biasa.

Efektivitas penggunaan media tersebut dibuktikan lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial menggunakan uji-t independen. Hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,66, yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 2,015. Mengingat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,66 > 2,015$), maka diputuskan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Temuan ini secara empiris membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media Papan kartu tempel terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV

SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran media Papan kartu tempel yang mampu mengubah abstraksi bahasa menjadi bentuk visual yang konkret, sehingga siswa lebih mudah membedakan struktur kata secara langsung melalui pengalaman belajar yang interaktif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022:88) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual interaktif seperti Papan kartu tempel dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan kompetitif, sehingga konsentrasi siswa pada materi hak dan kewajiban meningkat secara signifikan. Dalam konteks materi hak dan kewajiban, media Papan kartu tempel berfungsi sebagai stimulus visual yang memicu rasa ingin tahu siswa melalui elemen dalam papan atau kartu yang disediakan. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan kompetitif. Oleh karena itu, pengintegrasian media permainan seperti Papan kartu tempel sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hak dan kewajiban di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Papan Kartu Tempel memberikan pengaruh yang signifikan secara positif materi hak dan kewajiban dalam kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media Papan kartu tempel (74,17) jauh melampaui rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen (64,32) yang hanya menggunakan metode konvensional. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa media Papan Kartu Tempel efektif dalam mentransformasi proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan interaktif. Dengan melibatkan aktivitas visual dan partisipasi langsung, media ini mampu memotivasi siswa untuk lebih teliti dalam belajar hak dan kewajiban di rumah maupun di sekolah, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan tahan lama dalam ingatan. Oleh karena itu, penggunaan media Papan Papan Kartu Tempel terbukti menjadi solusi edukatif yang unggul dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan belajar siswa pada materi hak dan kewajiban dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pendukung yang interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Ennis, R. H. (2011). *The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities*. University of Illinois.
- Facione, P. A. (2015). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana.
- Wulandari, R. (2022). Pengaruh penggunaan media papan kartu tempel terhadap hasil belajar PPKn siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 85–92.